

LAPORAN
KEGIATAN PPL
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta



Disusun Oleh:
BUDIYANTO
NIM. 13503247014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

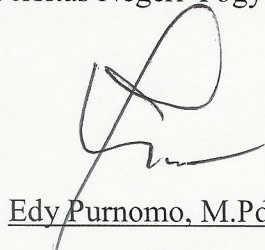
Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta.

Nama : Budiyanto
NIM : 13503247014
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta dari tanggal 1 Juli sampai dengan 20 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

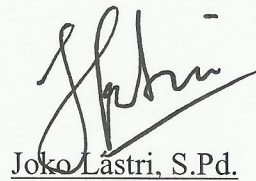
Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL
Universitas Negeri Yogyakarta



Edy Purnomo, M.Pd.
NIP. 19611127 199002 1 001

Guru Pembimbing PPL
SMK Muhammadiyah Prambanan



Joko Lastri, S.Pd.

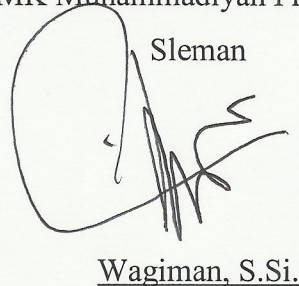
Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah Prambanan
Sleman



Drs. H. Anton Subiyantoro, M.M.
NIP. 19560716 198603 1 006

Koordinator PPL
SMK Muhammadiyah Prambanan
Sleman



Wagiman, S.Si.

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

ABSTRAK

Oleh : Budiyanto

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi program praktik pengalaman lapangan oleh UNY di Tahun 2014. SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki empat jurusan yaitu jurusan Teknik Pemesinan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Otomotif dan Teknik Multi Media.

Selama kegiatan praktik pengalaman lapangan berlangsung dari tanggal 1 Juli sampai 20 september 2014, banyak hal yang dipelajari oleh mahasiswa agar dapat menjadi pendidik yang profesional, diantaranya adalah: penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penyusunan dan pengembangan alat pembelajaran dan evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru dan kegiatan – kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

Setelah masa PPL berakhir, diharapkan pihak siswa akan terus berusaha berkarya untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di semua bidang, menemukan cara belajar yang efektif, dan berorganisasi dengan dibimbing oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, supaya kegiatan PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan itu sendiri.

Kata kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, SMK Muhammadiyah Prambanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Prambanan ini bisa selesai seiring dengan selesainya kegiatan PPL di sekolah tersebut. Walaupun dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini mengalami berbagai macam halangan dan rintangan, namun berkat hidayah-NYA hal tersebut bukan merupakan suatu alasan untuk berhenti berusaha.

Kegiatan PPL yang terpadu dengan program KKN merupakan suatu terobosan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk membantu mahasiswanya untuk mendapatkan gelar sarjana dengan waktu yang lebih efektif dan efisien. Keberhasilan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alloh SWT, yang selalu melimpahkan karunia-Nya.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
4. Edy Purnomo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Drs. Anton Subiyantoro, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan.
6. Wagiman, S.Si., selaku Guru Pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Muhammadiyah Prambanan.
8. Seluruh siswa-siswi SMK Muhammadiyah Prambanan, khususnya kelas dua Teknik Pemesinan yang senantiasa antusias mengikuti pembelajaran.
9. Seluruh mahasiswa PPL UNY di SMK Muhammadiyah Prambanan atas kerja sama dan kekompakannya.

Penyusunan laporan ini disadari benar masih jauh dari kesempurnaan sehingga perlu pembenahan. Sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 September 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	4
A. Persiapan	4
1. Persiapan di Kampus	4
2. Observasi Lingkungan Sekolah	5
3. Observasi Pembelajaran di Kelas	6
4. Pembuatan RPP	6
5. Bimbimngan dengan Guru	6
B. Pelaksanaan PPL	6
1. Praktek mengajar Terbimbing	8
2. Metode dan Media	8
3. Umpan balik	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	8
1. Analisis Pelaksanaan PPL	8
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL	9
3. Solusi Mengatasi Hambatan Dalam PPL	10
BAB III. PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
Daftar Pustaka	13
LAMPIRAN	14

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut yaitu untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada pelaksanaan program PPL 2014, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

SMK Muhammadiyah Prambanan berlokasi di Kecamatan Prambanan. Saat ini didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 83 orang. Ruang kelas terdiri dari ruang kelas teori dan praktek. Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas berbagai fasilitas seperti ruang multimedia, perpustakaan, koperasi, peralatan musik, sarana olahraga seperti lapangan basket, futsal.

Dari observasi mahasiswa di SMK Muhammadiyah Prambanan, hasil yang dapat dilihat antara lain:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditambah, misalnya garis lapangan basket, tenis, voli yang sudah tidak terlihat jelas sehingga perlu dicat ulang. Pada pintu masuk ruangan (kelas/laboratorium, bengkel, kantor) belum terdapat tulisan salam. Ruang kelas terlalu sempit, selain itu terdapat beberapa bengkel yang digunakan sebagai ruang teori sehingga mengakibatkan kurang kondusifnya suasana pembelajaran.

2. Potensi Guru

Masih banyak guru-guru yang belum menguasai IT (data base dan e-mail).

3. Potensi Karyawan

Masih banyak karyawan yang belum menguasai IT (data base dan e-mail).

4. Fasilitas KBM (Media)

Fasilitas kegiatan belajar mengajar masih dominan dengan papan tulis baik itu *black board* ataupun *white board*. Juga terdapat beberapa LCD Proyektor. Akan tetapi masih perlu ditambahkan beberapa penunjang pembelajaran yang lain seperti *wall chart* sebagai media pendukung KBM.

5. Perpustakaan

- a. Pendataan pengunjung masih manual.
- b. Perpustakaan *on-line* masih belum dipergunakan dengan semestinya.
- c. Hanya terdapat 2 komputer yang tersambung ke internet
- d. Koleksi buku kurang lengkap.
- e. Penataan buku-buku atau penataan tempat kurang rapi.
- f. Tulisan dinding perlu perbaikan dan penambahan.

6. Laboratorium /Bengkel

- a. Sudah cukup lengkap
- b. Penataan ruang kurang rapi.
- c. Cat tembok sudah kusam.

7. Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS masih berbaur dengan ruang alat olah raga. Obat-obatan yang tersedia masih kurang lengkap.

8. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Penulisan administrasi sekolah perlu pembenahan.

9. Karya Tulis Ilmiah Remaja.

Siswa kurang berminat pada kegiatan karya tulis ilmiah.

10. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai berikut : sepak bola, band, drumband, pramuka, komputer, PKS.

11. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan.

12. Tempat dan Kegiatan Ibadah

Dari observasi yang kami lakukan dapat dikemukakan kondisi yang ada secara umum fasilitasnya sudah baik, hanya saja membutuhkan perawatan secara berkala agar terjaga kebersihannya dikarenakan banyak debu yang masuk ke ruangan masjid

13. Kesehatan Lingkungan

- a. Secara umum, penghijauan sudah baik dan tertata rapi, banyak terdapat pohon rindang, tetapi di sebagian tempat sekitar prodi otomotif kurang terawat dan taman di depan ruang kelas belum dimaksimalkan penataannya.
- b. Jumlah tempat sampah sudah mencukupi. Hampir di depan setiap ruangan terdapat tempat sampah, namun sebagian sudah rusak dan kurang tertata rapi.

14. Pelaksanaan KBM

Sebelum jam pelajaran pertama, siswa selalu melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama 15 menit. Siswa yang melakukan kegiatan praktik di bengkel, pelajaran dimulai dengan berdo'a tanpa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang bobotnya sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan KKN-PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini rencana kegiatan PPL :

1. Persiapan di kampus.
 - a. Pengajaran mikro.
 - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pembelajaran kelas.
4. Penyusunan administrasi guru.
5. Penyusunan RPP.
6. Pelaksanaan praktek mengajar.
 - a. Praktek mengajar terbimbing.
 - b. Praktek mengajar mandiri.
7. Penyusunan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Untuk menunjang keberhasilan program PPL ditentukan oleh kesiapan mental, keterampilan maupun bidang akademis. Ketiganya tersebut sangat penting karena merupakan modal utama dalam pelaksanaan PPL. Hal tersebut sudah dapat diwujudkan oleh mahasiswa karena telah dibekali dengan pedoman dasar dalam pelaksanaan PPL yang merupakan rambu-rambu di sekolah. Adapun persiapan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pembelajaran mikro

Micro teaching merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sederhana dan singkat bagian demi bagian dengan kontrol yang cermat sehingga diperoleh kemampuan yang tuntas dan optimal. Penyederhanaan pembelajaran mikro *teaching* terletak pada waktu, materi, jumlah siswa, jenis ketrampilan dasar mengajar, penggunaan metode, media dan lain lain. Dengan kata lain, bahwa perbuatan mengajar itu sangatlah kompleks. Oleh karena itu, dalam rangka penguasaan keterampilan dasar mengajar, calon guru/mahasiswa perlu berlatih secara parsial, artinya tiap – tiap komponen keterampilan dasar mengajar itu perlu dikuasai secara terpisah – pisah (*isolated*). Berlatih untuk menguasai keterampilan dasar mengajar seperti itulah yang dinamakan *micro-teaching* (pembelajaran mikro)

Tujuan umum pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa (calon guru) untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan dasar mengajar di depan teman – temannya dalam suasana yang *constructive, supportive*, dan bersahabat sehingga mendukung kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan performance yang ter-integrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah/institusi pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran mikro yaitu pada semester sebelum PPL dilaksanakan. Dalam kelas pembelajaran mikro hanya terdiri dari 8-10 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro setiap mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional, mulai dari

persiapan perangkat mengajar, media yang akan digunakan dan materi yang akan disampaikan. Dan mahasiswa lainnya diposisikan sebagai peserta didiknya. Mahasiswa diberi waktu selama 10 menit sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam mengajar agar dapat meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya.

b. Pembekalan PPL

Untuk pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan di sekolah. Kegiatan ini bersifat wajib untuk semua mahasiswa peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan ditempat yang berbeda-beda tergantung lokasi tempat PPL dan dosen pembimbing. Untuk mahasiswa PPL di lokasi SMK Muhammadiyah Prambanan, pembekalan PPL bertempat di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok PPL .

Pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan keadaan di tempat atau di lokasi PPL. selain itu untuk memberikan informasi dan pengarahan tentang kondisi di sekolah, memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pelaksanaan, evaluasi PPL, memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah, memiliki bekal pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral; dan memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik.

2. Observasi lingkungan sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik seperti media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sarana pendukung lainnya. Observasi ini dilakukan secara langsung mengamati, wawancara tentang lingkungan sekitar, lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, fasilitas pembelajaran dan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah pembelajaran mikro.

3. Observasi pembelajaran kelas

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui cara-cara dan perilaku yang harus dilakukan oleh seorang guru didalam kelas. Mahasiswa diijinkan untuk mengikuti kegiatan KBM dengan guru pembimbing. Dari sini mahasiswa dimaksudkan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk menunjang kaelancaran KBM. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- b. Penyajian materi, meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- c. Teknik evaluasi
- d. Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

4. Pembuatan RPP

Untuk melancarkan pembelajaran diperluka rencana persiapan pembelajaran (RPP). RPP ini berisi tentang tujuan umum mempelajari materi yang akan disampaikan, tujuan khusus, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dikelas.

5. Bimbingan dengan guru

Bimbingan dengan guru merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan dimulai pada tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Pada kegiatan PPL di Jurusan Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan penulis mendapat kepercayaan untuk mengajar mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur kelas XI TPA, XI TPB, XI TPC, XI TPD.

Sumber bahan ajar yang digunakan tidak hanya menggunakan sumber bahan ajar yang berasal dari guru pembimbing saja, akan tetapi dari sumber bahan ajar lainnya yaitu dari internet dan modul-modul.

Berikut agenda jadwal mengajar mata pelajaran Ilmu Bahan di kelas XI TPA, XI TPB, XI TPC dari tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014 selama PPL di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 1 Jadwal mengajar

No	Hari/Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
1	Selasa, 5 Agustus 2014	XI TPA	CAD	7 jam
2	Rabu, 6 Agustus 2014	XI TPA	CAD	7 jam
3	Kamis, 7 Agustus 2014	XI TPA	CAD	7 jam
4	Selasa, 12 Agustus 2014	XI TPA	CAD	7 jam
5	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TPB	CAD	7 jam
6	Kamis, 14 Agustus 2014	XI TPB	CAD	7 jam
7	Selasa, 19 Agustus 2014	XI TPB	CAD	7 jam
8	Rabu, 20 Agustus 2014	XI TPB	CAD	7 jam
9	Kamis, 21 Agustus 2014	XI TPC	CAD	7 jam
10	Selasa, 26 Agustus 2014	XI TPC	CAD	7 jam
11	Kamis, 28 Agustus 2014	XI TPC	CAD	7 jam
12	Selasa, 2 Agustus 2014	XI TPC	CAD	7 jam
13	Rabu, 3 Agustus 2014	XI TPD	CAD	7 jam
14	Kamis, 4 Agustus 2014	XI TPD	CAD	7 jam
15	Rabu, 10 Agustus 2014	XI TPD	CAD	7 jam
16	Kamis, 11 Agustus 2014	XI TPD	CAD	7 jam
Jumlah				112 jam

1. Praktek mengajar terbimbing

Dalam kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan ini guru pembimbing hanya memperkenalkan mahasiswa yang akan PPL, selanjutnya kegiatan KBM dipercayakan penuh kepada mahasiswa PPL. Tanpa didampingi guru pembimbing. Akan tetapi setelah selesai mengajar diharuskan untuk melaporkan kegiatan KBM kepada guru pembimbing.

2. Metode dan Media

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bahan diperlukan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan, ini dimaksudkan agar para siswa tidak merasa bosan dan untuk menanggukangi keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Metoda yang digunakan masih tetap menggunakan metode ceramah serta pemberian contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu kami juga memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bersemangat untuk belajar.

3. Umpan balik

Yang dimaksud dengan umpan balik disini adalah pentingnya peranan guru pembimbing dalam kegiatan belajar mengajar. Terutama untuk mengetahui karakter setiap siswa karena mereka berasal dari berbagai daerah yang berbeda, keadaan sosial yang berbeda dan sifat yang berbeda. Meskipun tidak memantau secara langsung, pengalaman guru pembimbing dalam menilai karakter setiap siswa sangat diperlukan. Ini semua agar dalam kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan tanpa adanya siswa yang merasa tersinggung dengan keadaan mereka. Sehingga komunikasi antara pengajar dan siswa bisa terbina dengan baik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis pelaksanaan PPL

Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan masih menerapkan pembelajaran konvensional, dengan guru menyampaikan materi dengan ceramah kemudian diteruskan dengan tanya jawab. Hal tersebut dikarenakan minimnya media pembelajaran di dalam kelas.

Bagi mahasiswa yang melakukan praktek mengajar di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan yang menerapkan pembelajaran dengan ceramah merupakan tantangan tersendiri karena sebisa mungkin mahasiswa yang praktek mengajar harus bisa mengkondisikan kelas supaya proses pembelajaran berjalan lancar.

Berdasarkan praktek mengajar yang telah terlaksana dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan PPL.
- b. Metode mengajar yang digunakan harus bervariasi disesuaikan dengan karakter dan tingkat pemahaman peserta didik.
- c. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun praktek dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktek pengajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan ini tak luput dari berbagai hambatan. Dimulai dari keterbatasan media pengajaran yang digunakan. Media pengajaran yang tersedia di SMK Muhammadiyah Prambanan ini hanya terfokus pada papan tulis dan white board. Sedangkan untuk memberikan materi yang bersifat teori seperti ilmu bahan ini sendiri jika hanya mengandalkan ceramah dan papan tulis akan terasa membosankan bagi murid. Para murid sering mengantuk dan berbicara sendiri.

Keterbatasan waktu praktek mengajar juga menjadi kendala yang sangat besar, banyaknya hari libur dan kegiatan sekolah yang mengharuskan kegiatan belajar diliburkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak sepenuhnya bisa diterapkan dalam praktek pengajaran ini. Ini dikarenakan waktu yang direncanakan dalam RPP harus berubah seiring terbenturnya hari libur awal puasa dan lebaran. Sehingga ada beberapa materi yang disampaikan dengan cepat dan pemahamannya diserahkan kepada murid sendiri sebagai tugas.

Selain permasalahan yang timbul akibat sistem, ada permasalahan lain yang ditimbulkan dari anak didik. Sebagai contoh, tidak selamanya apa yang disampaikan kepada anak didik di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diterima dengan baik. Kami harus ekstra *care* terhadap anak didik, senantiasa menyakan kesulitan serta berulang-ulang kali menjelaskan kepada anak didik. Bahkan kami harus sampai melakukan pendekatan secara personal untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi.

Semua permasalahan-permasalahan diatas ditemukan dalam mata pelajaran teori ilmu bahan dan tidaka enutu kemaungkinan permasalahan tersebut juga terjadi pada mata pelajaran teori yang lain.

3. Solusi dalam mengatasi hambatan PPL

- a. Sebenarnya, dengan keterbatasan sarana dan prasarana, perlu disikapi guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain, misalnya sesekali mengajak murid untuk keluar kelas atau belajar dilapangan sehingga murid ang sug bisa mengetahui tentang berbagai macam pengetahuan atau teori yang mereka dapat di kelas.
- b. Untuk mengatasi keterbatasan waktu karena banyaknya hari libur, bisa ditawarkan kepada para murid untuk diadakan jam ekstra diluar jam pelajaran reguler, supaya semua materi bisa disampaikan dengan tuntas.
- c. Dengan kondisi anak didik yang pasif, diperlukan pendekatan personal secara ekstra kepada anak didik seperti menanyakan kesulitan yang sedang dihadapi dan mengajak untuk mengutarakan kesulitan yang sedang dihadapi pula.
- d. Menciptakan suasana kelas yang tegas tapi santun, sesekali diajak beracanda agar para murid tidak merasa bosan. hal ini untuk mengatasi perilaku siswa yang tidak terkonsentrasi atau terfokus pada proses pembelajaran.
- e. Menciptakan suatu kondisi yang memancing anak didik untuk berfikir. Dengan menyampaikan materi yang memancing kreativitas dan rasa ingin tahu anak didik, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat digali lebih dalam.
- f. Pemberian motivasi sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada anak didik sangat diharapkan sehingga anak didik terpacu semangatnya untuk belajar lebih giat dan mencapai cita-cita.
- g. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang bagaimana teknik penguasaan kelas sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Prambanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
2. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti:

1. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
2. Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Hendaknya proses pengajaran guru program diklat di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan, pemakaian media pembelajaran

dipergunakan dengan seefisien dan seefektif mungkin sehingga peserta didik benar-benar memiliki kompetensi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL UNY.

TIM PENYUSUN PENGAJARAN MIKRO/PPL I. 2014. *Materi pembekalan pengajaran mikro/PPL I*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

TIM PENYUSUN PENGAJARAN MIKRO. 2014. *Panduan pengajaran mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

Lampiran Foto Kegiatan Belajar Mengajar



